

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari jawaban responden yang diisi oleh pelaku UMKM melalui kuisisioner. Tujuannya adalah membuktikan apakah ada pengaruh transaksi *E-commerce*, modal, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM di Kota Bekasi setelah itu data tersebut diolah menggunakan *software* statistik SPSS versi 24

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian atau suatu hal yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2016) Sedangkan menurut Sugiyono, (2017) Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dimana memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hal tersebut maka populasi UMKM di kota Bekasi berjumlah 274.143 atau objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Bekasi. (Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat).

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, dihitung menggunakan metode slovin. Pertimbangan pada pemilihan sampel untuk penelitian ini yaitu para pelaku UMKM yang aktif melakukan penjualan di Kota Bekasi.

3.2.2.1. Teknik Pengumpulan Sample

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam hal kriteria yang dipergunakan pada setiap penelitian. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, dihitung menggunakan metode slovin yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Taraf kesalahan atau nilai kritis

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer, Menurut Sugiyono, (2017) Data primer adalah sumber data yang secara langsung menyediakan data untuk dikumpulkan. Penelitian ini mengumpulkan data yang belum diolah dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Bekasi sebanyak 274.143 UMKM yang tercatat di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

$$n = \frac{274.143}{1 + 274.143(0,1)^2} \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Kuesioner

Untuk memperoleh data yang valid, akurat dan relevan, metode pengumpulan data survei ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya yang dijawab oleh responden, biasanya merupakan alternatif yang terdefinisi dengan baik. Sekaran, (2016) *Survey* dipilih karena

lebih efisien dan akurat dari segi waktu, tenaga, dan dana penelitian. Skala *Likert* digunakan sebagai skala. Kuesioner yang digunakan dalam *survey* ini adalah kuesioner empat butir yang berisi empat alternatif jawaban.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Skor
1.	STS = Sangat Tidak Setuju	1
2.	TS = Tidak Setuju	2
3.	S = Setuju	3
4.	SS = Sangat Setuju	4

Sumber (Sugiyono, 2017)

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Dalam bab ini menjelaskan tentang operasional variabel. Definisi operasional merupakan batasan pengertian tentang variabel yang diteliti yang di dalamnya sudah mencerminkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu transaksi *E-commerce*, modal, lama usaha. Untuk Variabel dependennya yaitu peningkatan pendapatan UMKM. Operasional variabel dan skala pengukurannya pada penelitian ini dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 3.2
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
Transaksi Online (<i>E-Commerce</i>) (X1) (Polandos <i>et al.</i> , 2019)	Proses penjualan secara digital	a. Akses Internet b. Kemampuan SDM c. Pemasaran	1,2, 3,4, 5,6,7	Likert
Modal (X2)	Dana yang	a. Modal sendiri	1,2,	

(Prabowo & Sutanto, 2019)	digunakan dalam operasional perusahaan	b. Modal pinjaman c. Penambahkan modal	3,4,5, 6,7	Likert
Lama Usaha (X3) (Rusmusi & Maghfira, 2018)	Lama suatu usaha berjalan	a. Lama berdiri suatu usaha b. Pengalaman yang diperoleh	1,2 3,4,5,6	Likert
Peningkatan Pendapatan (Y) (Lukmono, 2014)	Penghasilan yang diperoleh	a. Peningkatan hasil. b. Kecukupan hasil c. Dapat berkembang	1,2, 3,4, 5,6	Likert

3.5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme. Metode ini dapat diartikan sebagai metode ilmiah atau scientific karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah yang konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis numerik dan statistik. Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada responden, kemudian direkap dalam bentuk tabulasi. Data tersebut akan diolah dengan bantuan yang menggunakan program computer SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) versi 24.0.

3.5.1. Uji Kualitas Data

3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan kuisisioner untuk benar-benar mengukur apa yang sedang diukur, dan tidak ada kesalahan dalam menarik kesimpulan dari data. Tes ini dijalankan untuk menentukan apakah survei pengukuran valid. Ini mengatakan bahwa survei berguna jika peneliti dapat mengukur apa yang perlu peneliti ukur, atau jika peneliti dapat mengukur secara akurat apa yang ingin peneliti temukan. (Ghozali, 2018)

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Bila r hitung $> r$ tabel, maka dinyatakan valid.
2. Bila r hitung $< r$ tabel, maka dinyatakan tidak valid.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keterandalan, *consistency*, *stability* atau *dependability* terhadap kuesioner. Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun benar-benar merupakan hasil yang baik, reabilitas atau keandalan. Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan realibilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda (Ghozali, 2018)

Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada ($> 0,6$). Jika niali *Cronbach Alpha* ($< 0,60$) maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel yang diamati tidak reliabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum akan dilakukannya pengujian Analisis Regresi Linier Berganda, maka akan terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik terhadap data yang akan diolah dalam penelitian ini meliputi beberapa pengujian sebagai berikut :

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi, faktor pengganggu, atau residual berdistribusi normal. Ada dua cara untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal: analisis plot dan uji *kolmogrov Smirnov*. (Ghozali, 2018) Pengujian normalitas dalam data penelitian ini menggggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Kriteria yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018) Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau VIF < 10 , artinya mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau VIF > 10 , artinya mengindikasikan bahwa terjadi multikolinearitas.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain dalam regresi. Jika varians dari residual tetap sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka dapat disebut sebagai homoskedastisitas, dan jika berbeda, maka dapat disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastis (Ghozali, 2018) Untuk mengidentifikasi ada atau tidak heteroskedastisitas di dalam model regresi, Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan membangun model regresi yang mengandung residual absolut, yaitu dengan regresi residual absolut dengan variabel bebas (Ghozali, 2018). Keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terjadi dispersi heterogen. Ini berarti bahwa model regresi tidak mengandung varians yang heterogen.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

3.5.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS24 yang menggunakan metode regresi linier berganda. Regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. (Saragih & Nasution, 2015). Bentuk-bentuk model regresi linier sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X sebagai variabel independen dan Y sebagai variabel dependen:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Pendapatan Pengusaha UMKM.

α : Konstanta.

B_{123} : Koefisiensi Regresi.

X_1 : Transaksi *E-commerce*.

X_2 : Modal.

X_3 : Lama Usaha.

3.5.3.2. Uji Statistik t

Uji statistic t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig < 0,05), maka hipotesis diterima. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (Sig > 0,05), maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, (2018) Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur jarak dimana kemampuan model menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinan dari data penampang relatif rendah karena variasi yang besar antara pengamatan individu, tetapi data deret waktu juga biasanya memiliki koefisien determinan yang tinggi.